

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat kepercayaan diri pada siswa Kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi yang mencakup mempercayai kemampuan diri, bersikap optimis, mandiri dalam mengambil keputusan, dan sikap bertanggung jawab berada dalam kategori tinggi (76%).
2. Tingkat perilaku menyontek pada siswa Kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi yang mencakup tindakan curang, menggunakan bantuan, dan memanfaatkan informasi dari luar berada dalam kategori rendah (37%).
3. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan negatif dan berarti (signifikan) antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi, dilihat dari hasil analisis korelasi dan didapatkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya didapatkan hasil r hitung sebesar (-0.573) dan ditafsirkan sebagai korelasi sedang yaitu terdapat hubungan yang memadai antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah tingkat perilaku menyontek. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri

maka semakin tinggi tingkat perilaku menyontek pada siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa Kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi diharapkan agar lebih percaya diri lagi, dengan kepercayaan diri yang tinggi tentunya akan dicapai kesuksesan dalam belajar tanpa harus melakukan perbuatan curang seperti perilaku menyontek.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru BK diharapkan dapat melakukan kegiatan layanan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan selalu mengingatkan siswa agar dapat menghindari perilaku menyontek.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan kebijakan yang tegas bagi para pelaku yang ketahuan melakukan kegiatan menyontek, agar dapat menjadi pelajaran bagi siswa selanjutnya agar jera dan tidak ingin lagi melakukan kegiatan menyontek. Selanjutnya pihak sekolah diharapkan agar dapat terus mengembangkan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kepercayaan diri siswanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk memperluas lagi sampel penelitiannya, serta dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan perilaku menyontek yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Implikasi Penelitian Bagi BK

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan perilaku menyontek pada siswa kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi. Dari hasil tersebut dapat menjadi refleksi dan bisa menjadi bahan untuk pengembangan pelaksanaan layanan bagi Guru khususnya Guru bimbingan dan konseling. Guru BK diharapkan agar dapat meningkatkan pelaksanaan layanan dan dapat mengembangkan program layanan terkait bidang pribadi dan belajar.

Agar dapat dicapai peningkatan kepercayaan diri siswa yang lebih menyeluruh, maka dapat dilakukan berbagai layanan BK terkait pengembangan kepercayaan diri yaitu dapat dilakukan dalam 10 layanan BK terutama dalam layanan format klasikal dan format kelompok yang dapat melatih kepercayaan diri siswa agar terus berkembang. Dengan pelaksanaan layanan klasikal Guru BK dapat melatih siswa dengan cara mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan dengan memberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan ide yang dimiliki oleh siswa.

Selanjutnya, guru BK dapat memberikan instrumen yang dapat mengungkap minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, dari hasil tersebut setiap siswa dapat dibimbing dan disalurkan sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki. Dengan dimilikinya kepercayaan diri yang tinggi akan dapat membantu siswa untuk terus mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya yang belum tergal. Dan dengan kepercayaan diri yang tinggi siswa akan mampu untuk menghindari perilaku menyontek karena mempercayai kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

Tingkat perilaku menyontek pada siswa tergolong dalam kategori rendah. Namun demikian, tetap harus dilakukan upaya-upaya agar dapat meminimalisir lagi perilaku menyontek dikarenakan menyontek bukanlah hal yang terpuji dan melanggar norma-norma yang ada. Guru BK dapat melakukan kegiatan layanan BK untuk meminimalisir perilaku menyontek dalam kegiatan tersebut Guru BK dapat menekankan dampak dan bahaya perilaku menyontek. Selain itu, guru BK diharapkan agar lebih dapat mengawasi siswa saat menghadapi ujian dan terus mengingatkan pentingnya untuk bersikap jujur.